

ABSTRAK

PENERAPAN TEKNIK PARAFRASE DENGAN PENGANDAIAAN 180 DERAJAT BERBEDA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas VIII Semester II SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2013/ 2014)

**Mardwitanti Laras
NIM 1002651**

Penelitian ini berawal dari permasalahan rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Menulis cerpen masih dianggap sulit bagi sebagian besar siswa terutama kesulitan dalam mencari dan mengembangkan topik menjadi rangkaian cerita yang utuh. Oleh karena itu, diujicobakan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: 1) bagaimana kemampuan siswa menulis cerpen sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda di kelas eksperimen; 2) bagaimana kemampuan siswa menulis cerpen sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda di kelas kontrol; 3) apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis cerpen di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal yang tercantum dalam rumusan masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *Control Group Pretest-Posttest*. Adapun alat ukur yang digunakan untuk dijadikan ukuran keberhasilan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda adalah hasil cerpen karya siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung dengan sampel kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-H sebagai kelas kontrol. Sampel dari masing-masing kelas sebanyak 33 orang. Berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20.0, nilai t_{hitung} yang diperoleh dari rata-rata antara skor *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah $7,175 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% dan $dk=64$ yaitu sebesar 1,997. Hal tersebut menunjukkan bahwa *n-gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Dengan demikian, dapat diasumsikan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah adanya perlakuan berupa penerapan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat Berbeda dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas eksperimen.

Mardwitanti Laras, 2014

Penerapan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat berbeda dalam pembelajaran menulis cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

APPLYING PARAPHRASING TECHNIQUES WITH 180 DEGREES SUPPOSITION IN LEARNING TO WRITE SHORT STORIES (Quasi-Experiment Research on 8th Grade Student of SMP Negeri 15 Bandung during the Academic Year of 2013/ 2014)

**Mardwitanti Laras
NIM 1002651**

This research motivated by the fact that shows the student's lack of interest and ability in writing short stories. Writing short stories is considered as difficult by most of the student, especially on finding and expanding a topic into a whole stories. Therefore to apply a learning techniques to write short stories in the form of Paraphrasing Tehniques with 180 Degrees Supposition. Formulation of problem in this research were: 1) how student's skill in writing short stories before and after the learning process by applying of Paraphrasing Tehniques with 180 Degrees Supposition in experiment class; 2) how student's skill in writing short stories before and after the learning process without applying of Paraphrasing Tehniques with 180 Degrees Supposition in control class?; are the any significant differences in student's skill in writing short stories in the experiment class and the control class? The purpose of this research itself is to describe the problems listed on the problems formulation. The type of this research is quasi-experiment using control group pretest-posttest design. The measuring instruments used during the research will be used as a success rate measurement of applying Paraphrasing Tehniques with 180 Degrees Supposition which is the result of the short stories written by the students. Population of this research are 8th grade students of SMP Negeri 15 Bandung with VIII-A students acting as the sample of experiment class and VIII-H acting as the sample of control class. Sample of each class consist of 33 students. Based on the result from hypothetical test by using SPSS 20.0, t_{hitung} score which taken from the average score gained from experiment class and control class is $7,175 > t_{tabel}$ on significant level 95% and $dk=64$, it can be concluded that the result is 1,997. This result shows that the n-gain of experiment class and control class are significantly different from one and another. Therefore, it can be assumed that there are significant differences between the experiment class and control class after applying Paraphrasing Tehniques with 180 Degrees Supposition in learning to write short stories in experiment class.

Mardwitanti Laras, 2014

Penerapan Teknik Parafrase dengan Pengandaian 180 Derajat berbeda dalam pembelajaran menulis cerpen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu